

KODE ETIK JURNALISTIK DALAM BERITA

**Studi Analisis Framing Mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik
Indonesia Dalam Tayangan Berita Langsung TV One Edisi Penggerebekan
Teroris di Temanggung yang Ditayangkan Selama 18 Jam**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Prisca Niken Dewi Elfandari

06 09 02942/KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KODE ETIK JURNALISTIK DALAM BERITA
Sub Judul : Studi Analisis Framing Mengenai Penerapan Kode Etik
Jurnalistik Indonesia Dalam Tayangan Berita Langsung TV One
Edisi Penggerebekan Teroris di Temanggung yang Ditayangkan
Selama 18 Jam

SKRIPSI

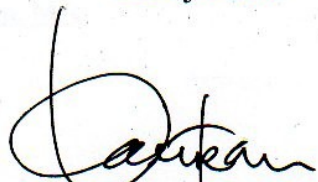
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

disusun oleh :

PRISCA NIKEN DEWI ELFANDARI

06 09 02942/KOM

disetujui oleh



D. Danarka Sasangka, SIP, MCMS.

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kode Etik Jurnalistik Dalam Berita
(Studi Analisis Framing Mengenai Penerapan Kode Etik
Jurnalistik Indonesia Dalam Tayangan Berita Langsung TV One
Edisi Penggerebekan Teroris Di Temanggung Yang
Ditayangkan Selama 18 Jam)

Penyusun : Prisca Niken Dewi Elfandari

NIM : 06 09 02942/KOM

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari, tanggal : Kamis, 12 Agustus 2010

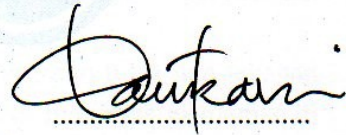
Pukul : 13.00

Tempat : Ruang Ujian Pendadaran Lantai 2 Kampus FISIP UAJY

TIM PENGUJI

D. Danarka Sasangka, SIP, MCMS.

Penguji Utama



.....

Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA

Penguji I



.....

Drs. M. Antonius Birowo, MA, Ph.D

Penguji II



.....

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prisca Niken Dewi Elfandari

No. Mahasiswa : 06 09 02942

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis :

KODE ETIK JURNALISTIK DALAM BERITA

Studi Analisis Framing Mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia

Dalam Tayangan Berita Langsung TV One Edisi Penggerebekan Teroris

- Di Temanggung Yang Ditayangkan Selama 18 Jam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.


Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Agustus 2010

Saya yang menyatakan


Prisca Niken





Bagian terpenting dalam pengerjaan skripsi
bukan pada pengumpulan data dan analisis,
melainkan pengumpulan niat dan usaha..

- priscaniken.

Untuk semua **sahabat tercinta**
yang sedang bersusah payah dan yang telah berhasil
mengumpulkan niat menyelesaikan skripsinya :)

Untuk **kedua orangtua** dan **dekna**
yang tak pernah lelah
membantu mengumpulkan niatku yang pernah berserakan.

Untuk **atay**, niatku.

KATA PENGANTAR

It always seems impossible, until its done. –Nelson Mandela.

Rangkaian proses penyusunan tugas akhir ini bagi saya merupakan perjalanan panjang. Walaupun tidak dapat dikategorikan sebagai perjalanan yang sangat menyenangkan, saya tidak dapat menyangkal bahwa saya menikmatinya. Bukan hanya karena temuan-temuan hasil penelitian yang saya dapatkan, tapi juga karena semangat-semangat yang bermunculan di sekitar saya. Semangat-semangat yang senantiasa menemani dan mendorong saya dalam proses ini. Tadinya, disela segala kepadatan waktu dan kepanikan, saya merasa tidak sanggup memenuhi target penyelesaian tugas akhir. Seperti mengutip dari Nelson Mandela, rasanya benar-benar tidak mungkin, sampai saya disadarkan bahwa saya berhasil menyusun tugas akhir ini.

Campur tangan Tuhan Yesus nyata dalam proses yang saya alami, betapa Ia selalu menyertai saya sembari memberikan kejutan-kejutan kecil, yang tidak berlebihan bila saya sebut sebagai mujizat. Berbagai keberuntungan membuat saya bangkit setiap kali saya lelah menjalani proses. Puji syukur atas kepedulian-Nya dan atas kehadiran-Nya setiap waktu, termasuk dalam wujud orang-orang di sekitar saya. Perhatian, dorongan, bantuan, dukungan, serta senyuman melalui keluarga, sahabat, dosen pembimbing, bahkan orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya, menjadi multivitamin bagi saya untuk bisa melalui banyak hambatan dan tantangan. Seluruh proses luar biasa dalam penyusunan tugas akhir ini, suka

atau tidak suka, ternyata mampu membawa manfaat luar biasa bagi perkembangan diri saya.

Bukan hanya ilmu semata! Istilah yang berkali-kali saya dengar dan saya baca di lingkungan kampus Atma Jaya Yogyakarta, kini benar-benar saya maknai. Berurusan dengan birokrasi dan berinteraksi dengan masyarakat yang beragam membuat saya belajar banyak. Semoga keseluruhan rangkaian proses yang saya jalani, menjadikan saya mampu baik secara akademis maupun non akademis, untuk menuju tahapan selanjutnya menghadapi tantangan dunia kerja.

Seperti yang sempat saya singgung di atas, harus saya akui bahwa semangat-semangat yang saya miliki bukan murni milik saya. Semangat yang saya punya ditularkan oleh orang-orang di sekitar saya, yang sangat saya sayangi. Ini bukan sekedar basa-basi, tapi benar-benar ungkapan dari hati.

Walaupun saya tidak dapat secara rinci menyebutkan seluruh pihak yang berperan dalam hidup saya, secara spesial saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak CJM Agoes Goenawan dan Ibu FS Sulistiyani, yang sejak kehadiran saya di dunia ini saya kenal sebagai orangtua saya. Mereka saya yakini sebagai orangtua bukan hanya karena mereka orang pertama yang saya ingat, tapi juga karena seluruh doa, cinta, kesabaran, didikan, dan dukungan nyata yang saya rasakan.
2. Dekna Maria Anggit, yang walaupun nyebelin tapi ngangenin. Sejujurnya, tugas akhir ini semakin mustahil selesai tanpa bantuan dari dekna. Terima kasih dek.

3. Yangkung, Caca, dan keluarga besar, atas segala doa, dan dukungannya. Atas semangat yang selalu membuat saya bangga.
4. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang mampu menunjukkan bagi saya bahwa dalam sebuah perguruan tinggi bukan hanya berisi ilmu semata. Proses yang saya jalani di luar kegiatan akademis, khususnya di LC dan Admisi, menuntun saya pada kemampuan dalam bersosialisasi.
5. Seluruh jajaran dosen dan Pak Danarka. Sejak tahun pertama saya di Atma Jaya, saya selalu tahu bahwa Bapak adalah dosen pembimbing terbaik bagi saya, dan saya berhasil membuktikannya ☺. Seluruh waktu yang Bapak sediakan, bantuan, dukungan, bahkan koreksi yang Bapak berikan, memiliki arti tersendiri dalam proses ini bagi saya. Juga bagi karyawan FISIP UAJY, khususnya Pak Si, Mbak Arti, Mas Joko, Pak Manto dan Bu Lis. Terima kasih seribu untuk semua bantuannya, tanpa bantuan itu tugas akhir saya (lagi-lagi) akan melampaui *deadlinenya*.
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam tugas akhir. Para narasumber yang dengan sangat ramah mau membantu saya, walaupun kemunculan saya begitu mendadak dan tiba-tiba. KPI Pusat dan Dewan Pers, khususnya mas Irfan yang bersedia mengakui saya sebagai adiknya dan memperkenalkan saya pada para narasumber. God will always be with you ☺
7. Teman-teman wartawan di Yogyakarta, yang sangat pengertian dan bertoleransi tinggi ketika saya diharuskan masuk lagi dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

8. Untuk Romo Agoeng dan Pak Win, yang memberikan semangat kepada saya, bahkan secara spiritual. Atas dukungan yang memompa semangat untuk terus berusaha sampai di ujung proses penyusunan skripsi.
9. Ini bagian yang paling saya suka, ketika saya harus menyebutkan sahabat-sahabat yang amat sangat berperan dalam hari-hari saya. Untuk Astri, Bamboo, Feli, Angela, Ara, Yosi, Mbak Esi. Warna yang kalian berikan dalam hari-hari saya tidak akan pernah dapat saya deskripsikan. Terima kasih untuk seluruh cintanya. *Y'all Rock Girls!*
10. Terakhir, untuk atay. Untuk semua tawa dan air mata. Untuk keyakinan dan cinta. Untuk kepercayaan dan cahaya. Untuk seluruh masa-masa yang menguras emosi. Untuk kebersamaan dalam setiap waktu yang penting dan berharga. Untuk tuntasnya perjalanan panjang menyusun tugas akhir ini.

Untuk semua yang saya cintai, bentuk tugas akhir ini mungkin lebih bernilai akademis. Namun segala proses di dalamnya yang mengandung semangat, cinta, dan usaha, sangat berarti bagi saya. Akhirnya, keberhasilan dan kebahagiaan yang kini saya rasakan, saya persembahkan untuk kalian.

Yogyakarta, Agustus 2010

Prisca Niken Dewi Elfandari

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Halaman Pernyataan | iv |
| Halaman Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xiv |
| Daftar Gambar | xv |
| Daftar Lampiran | xvi |
| Abstraksi | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |

| | | |
|-------|---|----|
| E. | Kerangka Teori | |
| E.1 | Konstruksi Realitas Dalam Media Massa | 10 |
| E.2 | Kode Etik Jurnalistik Dalam Berita | 15 |
| E.2.1 | Kode Etik Jurnalistik Indonesia | 16 |
| F. | Metodologi Penelitian | |
| F.1 | Paradigma Penelitian | 18 |
| F.2 | Metode Penelitian | 19 |
| F.3 | Obyek Penelitian | 20 |
| F.4 | Subyek Penelitian | 21 |
| F.5 | Jenis Data Penelitian | 24 |
| G. | Metode Analisis Data | 25 |
| H. | Lokasi Penelitian | 33 |

BAB II DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN

| | | |
|-----|-----------------------------|----|
| A. | Gambaran Umum Perusahaan | |
| A.1 | Sejarah TV One | 34 |
| A.2 | Lokasi Perusahaan | 36 |
| A.3 | Visi dan Misi TV One | 36 |
| A.4 | Logo TV One | 36 |
| A.5 | Slogan TV One | 37 |
| A.6 | Segmentasi TV One | 37 |
| A.7 | Manajemen TV One | 38 |
| A.8 | Area Jangkauan TV One | 39 |

| | | |
|------|-------------------------------------|----|
| A.9 | SDM TV One | 41 |
| A.10 | Departemen <i>News</i> TV One | 43 |
| A.11 | Program <i>Breaking News</i> | 48 |

BAB III PEMBAHASAN

| | | |
|-------|---|-----|
| A. | Temuan Data Penelitian | 55 |
| B. | Analisis Data | 62 |
| B.1 | Analisis Framing Robert M. Entman | 63 |
| B.1.1 | Elemen <i>Defined Problems</i> | 64 |
| B.1.2 | Elemen <i>Diagnosed Causes</i> | 71 |
| B.1.3 | Elemen <i>Moral Judgement</i> | 73 |
| B.1.4 | Elemen <i>Suggested Remedies</i> | 76 |
| B.2 | Proses Jurnalistik Dalam Tayangan Berita Langsung TV One Edisi Penggerebakan Teroris di Temanggung | 78 |
| B.3 | Penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia Dalam Tayangan Berita Langsung TV One Edisi Penggerebakan Teroris di Temanggung | 92 |
| B.3.1 | Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Elemen <i>Defined Problems</i> | 94 |
| B.3.2 | Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Elemen <i>Diagnosed Causes</i> | 100 |
| B.3.3 | Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Elemen <i>Moral Judgement</i> | 103 |

B.3.4 Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Elemen

Suggested Remedies 108

C. Kode Etik Jurnalistik Indonesia Dalam Tayangan

Penggerebekan Teroris di Temanggung yang Disiarkan

Secara Langsung oleh TV One 112

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 121

B. Kritik dan Saran 128

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| TABEL 1 | |
| Bagan Dietram Scheufele | 11 |
| TABEL 2 | |
| Analisis Framing Entman | 26 |
| TABEL 3 | |
| Frekuensi Stasiun Pemancar TV One | 40 |
| TABEL 4 | |
| Teks Transkrip Breaking News | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| GAMBAR 1 | |
| Daftar Televisi Nasional Indonesia | 7 |
| | |
| GAMBAR 2 | |
| Logo TV One | 36 |
| | |
| GAMBAR 3 | |
| Manajemen TV One | 38 |
| | |
| GAMBAR 4 | |
| Area Jangkauan TV One | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

Tanda terima permintaan rekaman Tayangan Berita Langsung TV One edisi Penggerebekan Teroris di Temanggung dari Sub. Bag. Fasilitas Monitoring KPI

Teks transkrip Tayangan Berita Langsung TV One edisi Penggerebekan Teroris di Temanggung

Pernyataan pelaksanaan wawancara Atmakusumah Astraatmadja

Teks transkrip wawancara Atmakusumah Astraatmadja

Pernyataan pelaksanaan wawancara Priyambodo RH

Teks transkrip wawancara Priyambodo RH

Pernyataan pelaksanaan wawancara Ecep Suwardani Yasa

Teks transkrip wawancara Ecep Suwardani Yasa

ABSTRAKSI

Tayangan langsung TV One yang menyiarkan 18 jam upaya penggerebekan teroris oleh Polri dan tim Detasemen Khusus 88 Anti Teror Polri pada sebuah rumah milik Muzahri di Desa Beji Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Jawa Tengah merupakan fokus utama dalam penelitian ini. TV One menyajikan usaha Densus 88 menyergap teroris yang diduga berada di dalam rumah. Proses baku tembak yang terjadi, pengeboman rumah, dan pengebolan beberapa bagian rumah mendominasi pelaporan langsung TV One. Penayangan yang disebut-sebut eksklusif itu tak lama mengundang respon dari berbagai pihak. Respon umum yang muncul adalah respon negatif, dan yang paling banyak disuarakan adalah bahwa tayangan tersebut telah sedikit banyak menyalahi kode etik jurnalistik.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian mengenai penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dalam tayangan berita langsung TV One yang menyiarkan penggerebekan teroris di Temanggung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian tidak hanya pada tataran produk tapi juga pada tataran media penghasil produk, yang membuat berita. Peneliti akan melakukan studi analisis framing yang dapat melihat bagaimana pesan dalam sebuah teks berita diproduksi oleh pembuatnya, dan *constraint* apa saja yang meliputinya. Tujuannya untuk mengetahui bagaimanakah penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dalam tayangan berita langsung TV One edisi Penggerebekan Teroris di Temanggung yang ditayangkan selama 18 jam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TV One tidak menerapkan Kode Etik Jurnalistik Indonesia pada tayangannya. Tidak ada *quality control* yang baik dalam proses peliputan yang dilakukan TV One, sehingga muncul kelalaian-kelalaian yang menyebabkan pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Indonesia.

Kata kunci : triangulasi, inakurasi, kode etik jurnalistik.